

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Laporan keuangan merupakan alat bagi perusahaan untuk menguji dan menganalisis kondisi keuangan perusahaan. Laporan keuangan memberikan informasi yang dapat digunakan oleh pihak internal maupun eksternal perusahaan seperti diantaranya, pemegang saham, pemerintah, kreditur, serta pihak-pihak lainnya Indonesia (2012). Tujuan laporan keuangan yaitu memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja dan arus kas perusahaan sehingga bermanfaat bagi pengguna laporan dalam membuat keputusan serta mampu menunjukkan pertanggung jawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dikelola.

Sebagai alat komunikasi dengan informasi penting yang ada didalamnya, laporan keuangan memiliki beberapa karakteristik yang dapat membuatnya menjadi baik, diantaranya dapat dipahami, relevan, materialitas, dan keandalan. Informasi yang dimiliki harus relevan agar dapat digunakan dalam pengambilan keputusan oleh pengguna laporan keuangan, disebut relevan apabila informasi tersebut dapat mempengaruhi keputusan pengguna dengan membantu mengevaluasi peristiwa masa lalu, kini atau masa depan serta menegaskan dan mengoreksi hasil evaluasi pengguna di masa lalu Indonesia (2012). Tepat waktu merupakan kendala bagi informasi yang relevan. Ketepatan waktu pelaporan keuangan mencerminkan kinerja perusahaan, jika perusahaan tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya maka informasi yang terdapat di laporan keuangan tersebut akan kehilangan manfaat serta kemampuan sebagai alat

bantu prediksi, dengan demikian para pengguna laporan keuangan akan cenderung menahan untuk tidak melakukan investasi di pasar modal. Ketepatanwaktuan dapat diartikan bahwa informasi yang terdapat dalam laporan keuangan tersedia bagi penggunaannya sebagai dasar dalam pengambilan keputusan, agar informasi tersebut relevan maka harus disampaikan secepatnya atau sedini mungkin.

Terdapat 117 emiten yang belum menyampaikan laporan keuangan periode per Maret 2018 di Bursa Efek Indonesia. Adapun, 509 sudah melaporkan keuangan secara tepat waktu sebelum 31 April 2018. Bursa Efek Indonesia mengumumkan bahwa batas akhir penyampaian laporan keuangan pada triwulan I per 31 Maret 2018 adalah pada 30 April 2018. Hal ini berdasarkan ketentuan Bapepam X.K.6 dan surat edaran di Bursa Efek Indonesia.

Sejumlah 626 perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia, dan 509 perusahaan diantaranya sudah menyampaikan laporan keuangan kuartal I tahun 2018. Namun 117 perusahaan belum menyampaikan laporan keuangan untuk periode yang sama. Terdapat 88 perusahaan yang belum menyampaikan laporan keuangan kuartal I tahun 2018, sehingga dikenakan peringatan tertulis I. Selanjutnya, 17 perusahaan akan menyampaikan laporan keuangan kuartal I tahun 2018 yang sudah diteliti oleh akuntan publik dan 5 perusahaan diantaranya telah menyampaikan laporan keuangan yang sudah diaudit oleh akuntan publik.

Sementara itu, Bursa Efek Indonesia juga mencatat sebanyak 88 efek dan perusahaan yang tidak wajib menyampaikan laporan keuangan per maret 2018 diantaranya 3 emiten baru yang mencatatkan saham setelah 31 Maret 2018 dan 48 perusahaan yang mencatatkan obligasi dan sukuk ([www.bisnis.com](http://www.bisnis.com)).

Ketepatan waktu dalam pengungkapan pelaporan keuangan oleh manajemen (*agent*) kepada pemilik (*principal*) dilandasi oleh teori agen. Dalam *agency theory* mewajibkan *agent* menyajikan informasi secara tepat dan relevan. Namun sulit bagi prinsipal untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan tersebut. Ketidaksamaan kepentingan antara agen dan prinsipal mengakibatkan seringkali agen menahan informasi yang dibutuhkan oleh prinsipal apabila hal tersebut dapat memberikan keuntungan bagi *agent*. Meskipun, telah menjadi tanggung jawab bagi *agent* untuk menyertakan informasi selengkapnya kepada *principal*. Penelitian tentang ketepatan waktu pelaporan keuangan adalah perluasan dari teori agen yang memaparkan bahwa terdapat perbedaan cara pandang serta kebutuhan diantara prinsipal Choiruddin (2015).

Profitabilitas merupakan salah satu indikator keberhasilan perusahaan untuk dapat menghasilkan laba sehingga semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bagi perusahaannya Budiyanto dan Aditya (2015). Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi akan lebih mudah menarik investor sehingga apabila laporan keuangan perusahaan tersebut disajikan tepat waktu, maka investor akan dapat mengambil keputusan untuk melakukan penanaman modal. Menurut penelitian Astuti dan Erawati (2018), Ha, dkk (2018), Aprianti (2017), Purnawanti (2017), Qomari, dkk (2016), AL-Tahat (2015), dan Choiruddin (2015) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Akan tetapi hal tersebut tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewayani, dkk (2017), Budiyanto dan Aditya (2015), Daoud, dkk

(2014), dan Iyoha (2012) menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Ukuran perusahaan dapat diukur dari besar kecilnya perusahaan dengan melihat total aset atau total penjualan yang dimiliki oleh perusahaan. Menurut Astuti dan Erawati (2018) ukuran perusahaan berpengaruh signifikan, ukuran perusahaan yang lebih besar akan mempercepat pengumuman laporan keuangan tahunan ke publik. Penelitian Aprianti (2017) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Akan tetapi hal tersebut tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Astuti dan Erawati (2018), Dewayani, dkk (2017), Purnawanti (2017), Qomari, dkk (2016), Budiyanto dan Aditya (2015), Dewi dan Hernawati (2015) dan Iyoha (2012) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya saat jatuh tempo Qomari, dkk (2016). Likuiditas mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan dan memiliki hubungan searah. Perusahaan yang memiliki kemampuan yang tinggi dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya merupakan berita baik (*good news*) sehingga perusahaan dengan kondisi seperti ini cenderung untuk tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangannya. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Choiruddin (2015) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Namun, tidak dengan penelitian

yang dilakukan oleh Qomari, dkk (2016) yang menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Kepemilikan Publik adalah pemilik dari pihak luar dianggap berbeda dengan pemilik dari pihak dalam. Sehingga kecil kemungkinan pemilik dari pihak luar untuk terlibat dalam urusan bisnis perusahaan sehari-hari. Pemilik perusahaan dari pihak luar atau pemegang saham berkepentingan untuk mengetahui tingkat pengembalian (*rate of return*) atas investasi mereka. Oleh sebab itu dibutuhkan informasi yang membantu untuk memutuskan tindakan, apakah membeli, menahan atau menjual saham-saham suatu perusahaan. Menurut penelitian Qomari, dkk (2016), dan Choiruddin (2015) menyatakan bahwa kepemilikan publik berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Akan tetapi hal tersebut tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewayani, dkk (2017), Budiyanto dan Aditya (2015), dan Dewi dan Hernawati (2015) menyatakan bahwa kepemilikan publik tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Berdasarkan fenomena mengenai keterlambatan perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangannya, serta uraian mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, maka penelitian ini melakukan pengujian kembali terhadap beberapa variabel yang terdapat dalam penelitian terdahulu. Pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), dipilih karena sebagai dasar perbandingan dari semua sektor yang terdaftar di BEI. Hal tersebut yang menyebabkan mengapa penelitian ini penting untuk dilakukan karena peneliti

ingin mengetahui sektor mana yang dapat memenuhi tanggung jawabnya kepada para pengguna laporan keuangan dengan cara memberikan informasi melalui penerbitan laporan keuangan perusahaan secara tepat waktu, sehingga laporan keuangan dapat digunakan oleh pengguna terutama bagi para investor sebagai acuan dalam pengambilan keputusan berinvestasi. Berdasarkan penjelasan diatas maka penelitian ini berjudul **“Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Likuiditas dan Struktur Kepemilikan Publik terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2017-2018”**

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang, maka masalah yang dapat diambil untuk penelitian ini adalah :

1. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah Likuiditas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah Struktur Kepemilikan Publik berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka dapat diketahui tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Menganalisis apakah profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar di BEI
2. Menganalisis apakah ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar di BEI
3. Menganalisis apakah likuiditas berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar di BEI
4. Menganalisis apakah struktur kepemilikan publik berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar di BEI

### 1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti Selanjutnya  
Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk peneliti selanjutnya dan memberikan pengetahuan serta wawasan yang dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya.

2. Bagi STIE Perbanas Surabaya

Penelitian ini dapat menambah koleksi perpustakaan STIE Perbanas Surabaya dan dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan atau literatur kepada semua mahasiswa yang akan mengambil judul yang sama untuk bahan penelitian berikutnya sehingga menghasilkan penelitian yang lebih baik.

**1.5 Sistematika Penulisan Skripsi**

Sistematika penulisan dari skripsi secara umum mengikuti aturan dari panduan yang tercantum pada buku pedoman penulisan dan penilaian skripsi STIE Perbanas Surabaya. Adapun penyusunan dari skripsi dibagi menjadi :

**BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini dijelaskan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

**BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini berisi penjelasan tentang penelitian terdahulu, landasan teori, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

**BAB III : METODE PENELITIAN**

Pada bab ini berisi uraian tentang metode yang digunakan untuk penelitian ini yang meliputi rancangan penelitian; batasan penelitian; identifikasi variabel; definisi operasional dan pengukuran variabel; populasi, sampel dan teknik pengambilan



sampel; data dan metode pengumpulan data; serta teknik analisis data.

#### **BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA**

Bab ini menguraikan tentang gambaran subyek penelitian yang berisi karakteristik populasi/sampel. Uraian selanjutnya merupakan analisis data yang meliputi analisis statistik deskriptif, model regresi logistik, uji kelayakan model, uji *wald*, serta pengujian hipotesis yang diakhiri dengan pembahasan dari hasil analisis.

#### **BAB V : KESIMPULAN**

Bab ini menguraikan mengenai kesimpulan dari penelitian yang dilakukan, keterbatasan penelitian, yang ditemukan oleh peneliti, dan saran bagi pihak-pihak terkait.